

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA FOTO PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KUTOARJO TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013

Oleh: Faridhatun Ulfa

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Faridhatul.ulfa@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) penggunaan media foto sebagai pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo tahun pembelajaran 2012/2013; (2) pengaruh media foto terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo tahun pembelajaran 2012/2013 dalam keterampilan menulis puisi; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo tahun pembelajaran 2012/2013 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media foto. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Penggunaan media foto: (a) peneliti menunjukkan foto, (b) siswa memperhatikan foto, (c) siswa untuk berimajinasi, (d) menentukan tema puisi, (e) siswa mencari kata yang menarik dan estetik, (f) siswa menyusun kata tersebut menjadi larik-larik dan bait, (g) siswa menentukan judul puisi sesuai dengan isi puisi. (2) Pengaruh media foto terhadap aktivitas belajar siswa, tahap siklus I, siswa banyak yang belum antusias, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah baik. (3) Hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Pada prasiklus siswa memperoleh rata-rata skor 59,09, siklus I 66,69, dan pada siklus II adalah 72,07.

Kata Kunci: media foto, keterampilan menulis puisi.

PENDAHULUAN

Belajar menulis kreatif adalah prosedur atau tahap-tahap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pelajar dengan penekanan pada penciptaan kondisi belajar menulis untuk mencapai kompetensi dasar menulis yang ditentukan dengan belajar dan pemanfaatan media belajar (Sukirno, 2010: 2).

Salah satu aspek keterampilan menulis adalah menulis puisi. Siswa yang gemar menulis biasanya senang menulis apapun, tetapi jika siswa yang malas menulis biasanya juga malas jika disuruh menulis sesuatu, misalnya menulis puisi.

Menulis puisi berarti mengungkapkan seluruh isi hati suatu kehidupan sang penulis dalam bentuk bahasa yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang sesuai dengan estetis pada puisi.

Pengajaran sastra di sekolah seharusnya bermuara pada apresiasi dan proses kreatif siswa tetapi masih jauh dari harapan. Pelajaran sastra yang mestinya apresiatif, kreatif, dan membuat asyik siswa, di banyak tempat dan peristiwa masih saja seperti dari tahun ke tahun, statis, dan membosankan. Seringkali terjadi proses pembelajaran yang monoton, membosankan, kering, dan membuat siswa malas. Hal ini terjadi karena guru yang mengajar kurang memiliki kreativitas, kurangnya metode mengajar dan teknik mengajar (Widijanto, 2007: 8-9). Oleh karena itu, guru harus pandai memilih media pembelajaran dalam menyampaikan materi, agar siswa senang pada pelajaran tersebut, khususnya bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media foto sebagai peningkatan keterampilan menulis puisi. Dipilihnya media foto agar siswa lebih kreatif dan tertarik dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penggunaan media foto sebagai pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pembelajaran 2012/2013; (2) Bagaimanakah pengaruh media foto terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pembelajaran 2012/2013 dalam keterampilan menulis puisi; (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media foto.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penggunaan media foto sebagai pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pembelajaran 2012/2013; (2) mendeskripsikan pengaruh media foto terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pembelajaran 2012/2013 dalam keterampilan menulis puisi; (3) mendeskripsikan

peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pembelajaran 2012/2013 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media foto.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu belajar menulis di sekolah adalah perbaikan proses belajar menulis. Belajar menulis kreatif adalah prosedur kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan setiap siswa dan pengajar dengan penekanan pada penciptaan kondisi belajar menulis untuk mencapai kompetensi dasar menulis (Sukirno, 2010: 2). Menurut Tarigan (1986: 3), menulis adalah sebuah keterampilan yang melahirkan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bahasa tulis sehingga terciptalah sebuah tulisan. Puisi menurut Pradopo (2010: 7) menyatakan bahwa mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.

Media foto merupakan media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis gambar ini adalah foto (Susilana, 2009: 16). Media foto ini lebih konkret. Media foto tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena dapat membantu siswa menuangkan ide-ide imajinasi siswa ke dalam bentuk puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Menurut Arikunto dkk., (2012: 16), setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Kutoarjo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Muhammadiyah Kutoarjo. Teknik pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Dalam tahap analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal, yaitu penyajian hasil analisis data dalam penelitian dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan simbol dan tanda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, penggunaan media foto: (a) guru membagikan soal serta menunjukkan foto untuk dijadikan media menulis puisi; (b) siswa memperhatikan dengan seksama foto tersebut dan guru membimbing siswa dalam menulis puisi dengan baik; (c) guru membiarkan siswa untuk bermain dengan imajinasinya masing-masing untuk dapat mengungkapkan apa yang ada dipikiran setiap siswa, dan siap untuk dijadikan tulisan menjadi sebuah puisi; (d) siswa menentukan tema puisi sesuai dengan foto tersebut; (e) siswa mencari kata-kata yang menarik dan estetik sesuai tema, selanjutnya siswa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah larik-larik puisi; (f) kemudian siswa menyusunnya ke dalam bentuk bait puisi; g)siswa menentukan judul puisi sesuai dengan isi puisi; (h) guru berkeliling melihat pekerjaan setiap siswanya; (i) jika ada siswa yang mengalami kesulitan menemukan ide guru siap membantunya; (j) siswa membacakan puisi karangan sendiri, agar siswa lebih berani tampil di depan. Kemudian guru dan siswa berdiskusi tentang struktur batin dan fisik pada puisi yang telah dibacakan.

Pengaruh media foto terhadap aktivitas belajar siswa. Pengaruh media foto terhadap aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus dapat diketahui diantaranya meliputi hasil pengamatan atau observasi dan hasil kuesioner. Siswa lebih aktif dalam belajar menulis puisi menggunakan media foto. Hasil observasi pada tahap siklus I, siswa masih banyak yang belum antusias dalam pembelajaran menulis puisi dengan media foto, sedangkan pada siklus II siswa sudah antusias dan aktivitas belajarnya sudah lebih baik. Pada siklus II ini, siswa sudah mulai mengikuti pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dengan baik. Berdasarkan hasil kuesioner tanggapan siswa setelah pembelajaran menulis puisi dengan media foto diketahui jawaban paling dominan setuju, yaitu dengan skor 71,88%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media foto dapat mempengaruhi aktivitas belajar dan minat siswa dalam keterampilan menulis pu-

isi. Siswa lebih bersemangat, aktif dan tidak lagi mengalami kendala dalam menulis puisi.

Hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa memperoleh rata-rata skor sebesar 66,69 yang berarti keterampilan menulis puisi siswa meningkat 7,6 dari skor rata-rata prasiklus 59,09. Skor tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan menulis puisi siswa, tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal. Untuk itu, perlu diadakan siklus II. Skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 72,07. Peningkatan skor pada siklus I dan siklus II adalah 5,38, yaitu dari skor rata-rata 66,69 menjadi 72,07. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kutoarjo.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan media foto sebagai keterampilan menulis puisi: (a) peneliti menunjukkan sebuah foto, (b) siswa memperhatikan foto, (c) siswa untuk berimajinasi, (d) siswa menentukan tema puisi sesuai dengan foto, (e) siswa mencari kata-kata yang indah, (f) selanjutnya siswa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah larik-larik dan bait puisi, (g) siswa menentukan judul puisi sesuai isi puisi, (h) siswa membacakan puisi karangan sendiri, agar siswa lebih berani tampil di depan. (2) Pengaruh media foto terhadap aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus aktivitas siswa masih sangat kurang. Hasil observasi pada tahap siklus I, siswa masih banyak yang belum antusias dalam pembelajaran menulis puisi dengan media foto, sedangkan pada siklus II siswa sudah antusias dan aktivitas belajarnya sudah lebih baik. Berdasarkan hasil kuesioner siswa setelah pembelajaran menulis puisi dengan media foto diketahui jawaban paling dominan setuju, yaitu dengan skor 71,88%. (3) Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada tahap prasiklus sebesar 59,09 menjadi 66,69 pada siklus I. Pada siklus II, siswa mengalami peningkatan dalam menulis puisi sebesar 72,07. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan pada keterampilan menulis puisi siswa setelah adanya penggunaan media foto.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (a) untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan, siswa aktif, dan kreatif. (b) guru bahasa Indonesia hendaknya menerapkan media foto sebagai media pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, Rudi dkk. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Tarigan, H.G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widijanto, Tjahjono. 2007. *Pengajaran Sastra Yang Menyenangkan*. Bandung: Pribumi Mekar.